

**REDISAIN GEDUNG DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN
GRESIK DI ERA MODERN DENGAN PENDEKATAN KONSEP METAFORA**

Mochammad Dicky Sadullah¹, Darmansjah Tjahja Prakasa², Joko Santoso³

^{1,2,3}Prodi Arsitektur, Fak. Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email :
mochammaddicky1927@gmail.com,darmansjahtp@untag-sby.ac.id, joko_santos@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik memiliki tugas pokok yaitu membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan urusan di bidang perpustakaan dan karsipan. Dalam pelaksanaan tugasnya masih terdapat permasalahan dan kekurangan baik eksternal maupun internal seperti, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya fasilitas yang nyaman untuk pemustaka, fasilitas yang ada belum berstandar nasional perpustakaan RI. Dalam perkembangannya, Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Gresik tidak luput dari ancaman terhadap eksistensi dan fungsinya. Diantaranya, asumsi masyarakat terhadap perpustakaan saat ini yang masih terperangkap kedalam asumsi klasik yaitu pemahaman sempit terhadap perpustakaan, bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang menjemuhan, yang dikelilingi buku-buku berdebu dan merupakan tempat yang tidak menyenangkan apabila digunakan sebagai tempat mencari informasi sekaligus tempat refresh, Penelitian ini bertujuan mengkaji dari sudut pandang perancang dalam mendesain fasilitas perpustakaan yang representatif dan modern sebagai tempat mencari data dan informasi yang menyenangkan, efektif, efisien sesuai dengan perkembangan beradaban dunia.

Kata kunci : Gresik; fasilitas; perpustakaan; modern; desain, metafora

ABSTRACT

The Gresik Regency Library and Archives Service has the main task, namely to assist the Regional Government in carrying out affairs in the field of libraries and archives. In carrying out its duties, there are still problems and shortcomings both external and internal, such as inadequate facilities and infrastructure, lack of comfortable facilities for users, existing facilities that have not met the national standards of the Indonesian library. In its development, the Gresik Regency Library and Archives Service is not spared from threats to its existence and function. Among them, the current public assumption of libraries which is still trapped in the classical assumption, namely a narrow understanding of the library, that the library is a saturated place, which is surrounded by dusty books and is an unpleasant place if used as a place to find information as well as a refreshing place. This research aims to examine from the perspective of designers in designing representative and modern library facilities as a place to find data and information that is fun, effective, and efficient in accordance with the development of world civilization.

Keywords: Gresik; facilities; library; modern; design, metafora

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik adalah salah satu kabupaten yang dimana minat baca penduduknya rendah, saat ini Kabupaten Gresik mengalami krisis membaca dan generasi muda masyarakat gresik saat ini lebih memilih berlama lamaan bermain game online di HP daripada membaca/berkunjung ke fasilitas bacaan seperti taman baca, perpustakaan, dan sebagainya, dengan adanya kondisi seperti ini, Pemerintah Daerah Gresik bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik berusaha untuk mengupayakan agar minat baca warga Gresik akan terus stabil dan naik dengan berbagai macam rencana program untuk tahun berikut berikutnya, diantara lain upaya Pemerintah Daerah Gresik yaitu mengadakan kelas literasi, program wisata perpustakaan anak sekolah, mengundang sekolah untuk melakukan kunjungan terjadwal dan mengadakan program dongeng online. Selain program meningkatkan jumlah pengunjung ada juga program optimalisasi dari desain sarana prasarana maupun fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik meminta kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terus berinovasi dan memberikan motivasi kepada masyarakat supaya gemar membaca, sebab minat baca, khususnya kalangan pelajar Kabupaten Gresik saat ini rendah, mereka memilih menghabiskan waktu bermain sosial media dan game online.

Adapun fungsi dari sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peran yang sangat penting untuk terciptanya pelayanan prima dan memberikan kenyamanan kepada pengunjung (Prastowo, 2012).

Tugas pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yaitu untuk membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan urusan di bidang perpustakaan dan karsipan serta tugas pembantuan. Dalam pelaksanaan tugasnya masih terdapat permasalahan dan kekurangan eksternal maupun internal seperti, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurang nya fasilitas yang nyaman untuk pemustaka, fasilitas yang ada belum berstandar nasional perpustakaan RI (Renstra Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Gresik 2021-2026)

Dalam perkembangannya, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Perpustakaan dan Karsipan Kabupaten Gresik tidak luput dari ancaman terhadap eksistensi dan fungsinya. Diantaranya seperti penyedia Informasi lain Seiring perkembangan jaman, Dinas Perpustakaan dan Karsipan sebagai pusat studi literasi sedikit demi sedikit bergeser fungsinya sebagai penyedia informasi dan ilmu. Munculnya raksasa browser (pencari data) seperti google, yahoo dan lain sebagainya,

maka fungsi perpustakaan sedikit bergeser ke belakang, karena web browser yang sekarang mudah diakses, perkembangan android dan Apple sebagai salah satu platform yang melatarbelakangi prosesing data di dalam telepon genggam, telah memfasilitasi software pencari data di dalam telepon genggam yang saat ini setiap orang telah memiliki, hal ini memaksa fungsi perpustakaan sebagai penyedia informasi di harapkan dapat berkembang pula dalam pelaksanaannya (Renstra Disperpusarsip Kab.Gresik, 2021)

Memasuki era perubahan iklim informasi yang serba digital dan modern seperti sekarang ini, perpustakaan dan

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi adalah: Fasilitas Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik belum sesuai dengan standart nasional perpustakaan RI tingkat Kabupaten/Kota; kurangnya fasilitas yang nyaman bagi pemustaka; Perpustakaan saat ini harus bertransformasi (merubah bentuk dan beradaptasi) mengikuti perubahan dan perkembangan di era teknologi dan informasi yang modern; Perpustakaan sekarang dan ke depan tidak lagi hanya menjadi tempat berkumpul untuk membaca buku ataupun mencari informasi namun tempat munculnya inovasi-inovasi baru, ide-ide brilliant dan pengembangan kreativitas.

Melihat permasalahan diatas, dalam mencari solusi perancangan yang ideal sebuah perpustakaan masa kini adalah:

Bagaimana rancangan desain fasilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

pustakawan harus membuka mata hati dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan perubahan yang begitu cepat. Perpustakaan sekarang ini harus bertransformasi (merubah bentuk dan beradaptasi) mengikuti perkembangan teknologi, agar dapat menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat pengguna (pemustaka). Perpustakaan sekarang dan ke depan tidak lagi hanya menjadi tempat berkumpul untuk membaca buku ataupun mencari informasi. Namun lebih dari sekedar itu, perpustakaan dapat menjadi *working space* tempat munculnya inovasi-inovasi baru, ide-ide brilliant dan perpustakaan harus dapat menjadi working space pengembangan kreativitas (Ainun, 2018).

Kabupaten Gresik harus sesuai dengan Standart Nasional Perpustakaan RI

- a. Desain fasilitas perpustakaan yang seperti apa yang membuat pengunjung nyaman dan tidak merasa jemu terhadap perpustakaan?
- b. Bagaimana desain bentuk perpustakaan agar tidak monoton di era perkembangan teknologi dan informasi yang modern saat ini?
- c. Fasilitas perpustakaan seperti apa yang harus ada di era modern saat ini, yang dapat menjadi tempat munculnya inovasi inovasi baru dan pengembangan kreativitas?

Kajian ini bertujuan untuk membuat suatu konsep redesain Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik sesuai dengan standarnya dan memenuhi kriteria desain sebuah perpustakaan yang representatif.

REDISAIN GEDUNG DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK DI ERA MODERN DENGAN PENDEKATAN KONSEP METAFORA

Aspek desain Perpustakaan memperhatikan aspek kenyamanan dalam desain fasilitas bagi pengunjung dan pengguna (pemustaka).

Kajian ini enerapkan konsep redesain Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik di era teknologi dan informasi yang modern ini agar menarik bagi pengguna (Pemustaka).

Membuat desain fasilitas di Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik agar menjadi perpustakaan yang modern, bukan hanya fasilitas membaca, tetapi fasilitas yang menjadi tempat working space (tempat munculnya inovasi imovasi baru dan pengembangan kreativitas).

TINJAUAN PUSTAKA

Ilmu perpustakaan dan informasi sangat dipengaruhi oleh loncatan peradaban dunia dan perkembangan teknologi, di zaman modern seperti ini peranan perpustakaan tidak lagi berpusat pada manajemen pengetahuan namun telah bertransformasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan menjadi bagian esensial baik dari segi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara, Perpustakaan sekarang ini harus bertransformasi (merubah bentuk dan beradaptasi) mengikuti kemajuan teknologi, agar dapat menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat pengguna (pemustaka). Perpustakaan sekarang dan ke depan tidak lagi hanya menjadi tempat berkumpul untuk membaca buku ataupun mencari informasi. Namun lebih dari sekedar itu,

perpustakaan dapat menjadi *working space* tempat munculnya inovasi-inovasi baru, ide-ide brilliant dan pengembangan kreativitas Ainun (2018).

Rredesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan penambahan.

Redesign yang memiliki arti mendesain kembali, sesuatu yang sudah tidak berfungsi dapat ditata kembali sebagai mana seharusnya. (Depdikbud 1996)

Redesain yang berarti membuat revisi dalam penampilan atau fungsi. (Heritage Dictionary 2006)

Kegiatan redesain pada konteks arsitektur adalah merancang dan merencanakan kembali objek bangunan berdasarkan kebutuhan baik secara keseluruhan bangunan maupun hanya sebagian yang fungsinya tidak berubah hanya pada bentuk fasade saja.

Pendekatan yang digunakan dalam redesain gedung Perpustakaan adalah Arsitektur Metafora.

Pengertian Metafora dalam Arsitektur adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya. Metafora sendiri merupakan bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu melalui persamaan dan perbandingan. Metafora berasal dari bahasa latin, yaitu “Methapherein” yang terdiri dari 2 buah kata yaitu “metha” yang berarti setelah, melewati dan “pherein” yang berarti membawa. Secara etimologis diartikan sebagai pemakaian kata-

kata bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan. Metafora sendiri adalah suatu gaya desain yang berkembang pada zaman abad ke-20 yang dicirikan oleh perpaduan gaya klasik dan modern yang tidak wajar dan eklektik untuk menciptakan karya arsitektur tunggal yang bercita-cita terlihat tidak seperti sebelumnya. Beberapa dari struktur paling kontroversial, provokatif, istimewa, dan

berkesan di dunia muncul dari gerakan arsitektur postmodern.

Peneliti melakukan pengumpulan data observasi lapangan dan wawancara terhadap narasumber bagian pengelola gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik untuk mendapatkan data yang lebih detail dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegunaan Penerapan Metafora dalam Arsitektur

Kegunaan Penerapan Metafora dalam Arsitektur

Sebagai salah satu cara atau metode sebagai perwujudan kreativitas Arsitektural, yakni sebagai berikut :

1. Memungkinkan untuk melihat suatu karya Arsitektural dari sudut pandang yang lain.
2. Memengaruhi untuk timbulnya berbagai interpretasi pengamat.
3. Memengaruhi pengertian terhadap sesuatu hal yang kemudian dianggap menjadi hal yang tidak dapat dimengerti ataupun belum sama sekali ada pengertiannya.
4. Dapat menghasilkan Arsitektur yang lebih ekspresif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif yang digunakan peneliti lebih mudah, tidak menekankan pada kehadiran penggunaan alat-alat statistik pengukuran angka dan sebagai nya, dan peneliti berusaha mengkaji dan menggambarkan secara detail

Penelitian dilakukan terhadap Gedung Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dan Redesain Gedung Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gresik di Era Modern Sesuai Standart Nasional Perpustakaan RI Dengan Pendekatan Konsep Metafora"

Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten / Kota Nomor 8 Tahun 2017 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

Penerapan Standar Perpustakaan Nasional RIT skala Kabupaten / Kota sebagian sudah memenuhi, namun pada bagian infrastruktur beberapa aspek belum memenuhi standar Nasional sebuah perpustakaan.

atas permasalahan yang ada pada objek Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

Lokasi dan Lahan

Lokasi perpustakaan berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat; dan menurut hasil survei observasi dari peneliti terhadap objek, objek

REDISAIN GEDUNG DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATN GRESIK DI ERA MODERN DENGAN PENDEKATAN KONSEP METAFORA

bangunan gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini memiliki letak yang sangat strategis di pusat Kota/Kabupaten sehingga memiliki potensi yang sangat besar bagi pengguna/pemakai nya untuk diakses.

Lahan perpustakaan di bawah kepemilikan dan/atau kekuasaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan status hukum yang jelas. Berdasarkan hasil wawancara, lahan yang digunakan objek bangunan Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik merupakan lahan Pemda Kabupaten/Kota.

Gedung perpustakaan yang memenuhi standar adalah yang dibangun dengan konstruksi, teknologi, lingkungan, ergonomik, kesehatan, keselamatan, kecukupan, estetika, efektif dan efisien. Berdasarkan hasil dari observasi peneliti terhadap objek gedung perpustakaan belum memenuhi standar pada aspek kecukupan karena hasil yang didapatkan peneliti saat melakukan observasi terhadap objek belum mempunyai beberapa fasilitas yang cukup

sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

Gedung perpustakaan dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum, dan fasilitas khusus. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan gedung dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik belum mempunyai area parkir yang lengkap seperti area parkir mobil untuk pengunjung, pengunjung yang berkunjung membawa mobil biasanya parkir diluar area gedung/dipinggir jalan.

Hasil dari observasi yang kedua, Gedung Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gresik ini belum mempunyai cukup fasilitas umum yang cukup yaitu, toilet hanya terdapat di lantai 1 saja, sedangkan ruang/tempat membaca umum terdapat di bagian lantai 3, sehingga pengguna(pemustaka) jika ingin ke toilet harus turun di lantai 1. Dari uraian deskripsi point A dan B nomor 2 diatas dapat dilihat perbandingan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
Perbandingan Standart Nasional Dengan Fasilitas
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten
Gresik

No	Jenis Ruang	Pedoman Tata Ruang Dan Perabot Perpustakaan Umum Tingkat Kabupaten/Kota Berdasarkan Peraturan UU No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan	Fasilitas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gresik

1	Ruang Koleksi & Ruang Pemanfaatan Koleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang bahan pustaka umum berkapasitas 30 orang - Ruang bahan pustaka remaja berkapasitas 30 orang - Ruang bahan pustaka anak berkapasitas 20 orang - Ruang bahan pustaka anak berkapasitas 20 orang - Ruang bahan pustaka rujukan(referensi) berkapasitas 20 orang - Ruang koleksi majalah dan surat kabar berkapasitas 20 orang - Ruang koleksi bahan pustaka pandang dengar berkapasitas 20 orang 	Ada Ada Ada Ada Ada Ada Tidak Ada
2	Ruang Petugas	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kerja kepala perpustakaan - Ruang kerta tata usaha - Ruang kerja pengelola bahan pustaka - Ruang kerja pengembangan koleksi - Ruang pelayanan, katalog, penitipan loker 	Ada Ada Ada Ada Ada
3	Ruang Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Lobi - Ruang pameran - Ruang pertemuan berkapasitas 100 orang - Toilet/wc - Musholla - Tempat parkir mobil - Garasi untuk mobil keliling 	Ada Tidak Ada Tidak Ada Ada Tidak Ada Tidak Ada Ada

Sumber: Analisis Penulis

Analisis Batas Tapak

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil batas batas objek Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik antara lain, Dapat dilihat gambar 4 berikut ini.



Gambar.4 Batas Tapak

- A. Batas Barat : Rumah Warga
- B. Batas Utara : Rumah Warga
- C. Batas Timur : Kantor Kelurahan Sidokumpul
- D. Batas Selatan : Gedung Wahana Ekspresi Pusponegoro (WEP)

Untuk kondisi batas tapak dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini:



Gambar.5 View Batas Tapak
Sumber : Dokumentasi Penulis

Analisis Kondisi Eksisting

Kondisi eksisting Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.

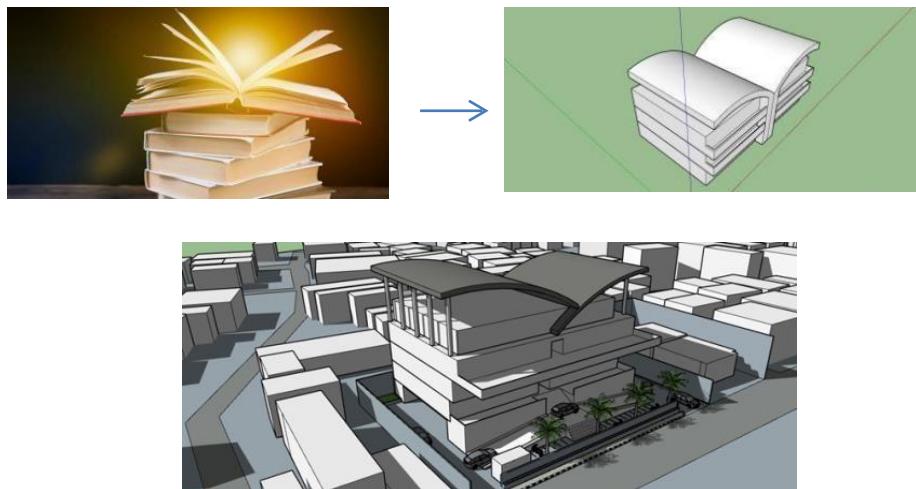


Gambar 6 Kondisi Eksisting Gedung

REDISAIN GEDUNG DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK DI ERA MODERN DENGAN PENDEKATAN KONSEP METAFORA

Analisis Bentuk

Hasil transformasi bentukan desain baru dari Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini:



Gambar 7
Transformasi Bentuk Desain Bangunan Gedung Perpustakaan dan Kearsipan
Sumber : Penulis

Penerapan Tema: gedung ini menggunakan pendekatan Arsitektur metafora dengan gubahan bentuk fisik dari buku yang terbuka, filosofi dari tumpukan buku terbuka sendiri yaitu, dengan membuka buku manusia akan merangsang pikiran agar tetap terbuka dan berkembang, bentuk buku yang terbuka menunjukkan wawasan yang luas, keterbukaan dan pengembangan. Itulah mengapa buku disebut jendela dunia. Buku sendiri juga bagian utama yang tidak bisa lepas dari perpustakaan. Metafora dalam Arsitektur sebagai kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya. Metafora sendiri merupakan bagian dari gaya bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu melalui persamaan dan perbandingan.



Gambar 8 Sketsa Desain dengan Pendekatan Arsitektur Metafora
Sumber : Penulis

REDISAIN GEDUNG DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK DI ERA MODERN DENGAN PENDEKATAN KONSEP METAFORA

KESIMPULAN

Penerapan Standar Nasional Perpustakaan RI tingkat Kabupaten/Kota tentang fasilitas sesuai aturan Kepala Perpusnas RI No 8 Tahun 2017. Fasilitas di Perpustakaan umum Kabupaten Gresik belum memasuki kriteria Standar Nasional Perpustakaan RI. Dari hasil kajian menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Kelebihan dari penelitian yang dilakukan yaitu kemudahan akses jalan menuju objek untuk diteliti karena terletak di tempat yang sangat strategis, sedangkan Kekurangan dari penelitian ini beberapa ruang belum mencukupi seperti belum mempunyai ruang pameran dan ruang pertemuan, kemudian ruang koleksi bahan pustaka pandang dengar berkapasitas 20orang, kemudian kurangnya fasilitas yang memadai juga membuat pengguna (pemustaka) kurang nyaman berada di perpustakaan umum Kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Azka, Azka, 2023. Arsitektur Metafora : Pengertian, Prinsip, Tokoh dan Karyanya..
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. 2021 rencana strategis dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik,
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. 2021 rencana strategis dinas
- Jenks, C. 1970. Bahasa Menurut Arsitektur Postmodern.
- Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Perpustakaan Nasional RI 2017. Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia
- Perpustakaan Nasional RI 2017 Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia.
- Prastowo, A., 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar *Inovatif*. *Yogjakarta: Diva Press*.
- Reyhan Apriatama. 2022. Arsitektur Metafora : Pengertian, ciri-ciri, jenis dan contoh penerapannya.
- Rumahlia. 2018 Metafora dalam Arsitektur, penerapan metafora, Postmodern metafora
- Setyo Budi. 2018 SNI : Standar Nasional Perpustakaan RI Tingkat Kabupaten/Kota